PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI WUJUD BENDA PADAT, CAIR DAN GAS MEMILIKI SIFAT TERTENTU PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I SDN SAMBIREJO 3 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

FENI NURTIANI
NPM : 11.1.01.10.0138

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

FENI NURTIANI
NPM: 11.1.01.10.0138

Judul:

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI WUJUD BENDA PADAT, CAIR DAN GAS MEMILIKI SIFAT TERTENTU PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I SDN SAMBIREJO 3 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Alfi Laila, S.PdI.,M.Pd	Drs. Samjo, M.Pd
NIDN. 0708087703	NIDN. 0705096503

Skripsi oleh:

FENI NURTIANI
NPM: 11.1.01.10.0138

Judul:

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI WUJUD BENDA PADAT, CAIR DAN GAS MEMILIKI SIFAT TERTENTU PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I SDN SAMBIREJO 3 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:	Tanda Tangan
1. Ketua : Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd.	
2. Penguji I . : Dr. Zainal Afandi, M. Pd.	
3. Penguji II. : Drs. Samijo, M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI WUJUD BENDA PADAT, CAIR DAN GAS MEMILIKI SIFAT TERTENTU PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I SDN SAMBIREJO 3 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Feni Nurtiani
11.1.01.10.0138
FKIP - PGSD
Felokuchikanatha@gmail.com
Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd dan Drs. Samijo, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan metode dan media pembelajaran yang tepat digunakan yaitu metode *demonstrasi* dan media *benda konkrit.*

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut. (1) Bagaimanakah pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu?(2) Bagaimanakah pengaruh penggunaan metode demonstrasi didukung media benda konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu? (3) Adakah perbedaan pengaruh penggunaan metode ceramah dibandingkan penggunaan metode demonstrasi didukung media benda konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu?

Peneliti ini menggunakan teknik penelitian *Eksperimental* dengan jenis desain penelitian *Quasi Experimental Desaign.* Menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan metode ceramah berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu, t_{hitung} (4,847) > t_{tabel} (2,807). (2) Penggunaan metode *demonstrasi* didukung media *benda konkrit* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu, hal ini terbukti dengan tingginya harga t_{hitung} (12,052) > t_{tabel} (2,807). (3) Terdapat perbedaan pengaruh yang sangat signifikan penggunaan metode ceramah dibandingkan penggunaan metode *demonstrasi* didukung media *benda konkrit* terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu dengan keunggulan pada penggunaan metode *demonstrasi* didukung media *benda konkrit*.

Berdasarkan simpulan ini direkomendasikan: (1) Tujuan penggunaan metode demonstrasi didukung media benda konkrit untuk memudahkan pemahaman siswa dan membuat siswa lebih aktif dan kreatif. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus apakah metode demonstrasi didukung media benda konkrit dapat digunakan untuk semua materi dan dapat digunakan pada semua karakteristik siswa.

Kata Kunci : *demonstrasi, media benda konkrit, mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu..*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas, seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Agar keberhasilan dalam pembelajaran dapat tercapai, seorang guru dituntut untuk merencanakan suatu strategi pembelajaran, agar penyampaian materi dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk mendukung proses penyampaian materi tersebut guru memerlukan suatu metode pembelajaran.

Asep Hery Hermawan,dkk (2007:94) mengemukakan bahwa "Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal".

Namun dari hasil observasi yang dilakukan peneliti tanggal 1 September 2015 kepada M. Zainal Abidin,S.Pd.SD selaku guru kelas IV SDN Sambirejo 3 kecamatan Tanjunganom kabupaten Nganjuk, menyatakan bahwa guru menggunakan metode dan media dalam pembelajaran, tapi hasil belajar siswa kurang maksimal, hal tersebut diduga karena guru kurang menguasai metode dan media yang digunakan serta penggunaan metode dan media kurang tepat.

Dari hasil dokumentasi kelas terdahulu pada mata pelajaran IPA, SK 6. Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya dan KD 6.1. Mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu, dengan KKM 75 dan hasilnya 40% nilai siswa diatas KKM dan 60% nilai siswa dibawah KKM. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan siswa diduga disebabkan karena dalam mengajar guru belum menguasai metode dan media yang digunakan serta penggunaan metode dan media kurang tepat, selain itu penggunaan metode dan media kurang bervariasi terutama pada pelajaran IPA.

Pada pembelajaran IPA di SD siswa harus berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Siswa harus menguasai pengetahuan tentang alam sekitar yang dapat dipelajari dari fakta-fakta, prinsip-prinsip dan proses penemuan. Pendidikan IPA menekankan pada pembelajaran secara langsung dan siswa difasilitasi untuk mengembangkan sejumlah keterampilan prosesnya. Serta pelajaran IPA haruslah ditekankan pada praktik atau paling tidak guru harus menunjukkan kejadian sebenarnya pada siswa, agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut maka peneliti melakukan uji coba menggunakan metode demonstrasi. Menurut Wina Sanjaya (2006:152) "Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan."

Selain penggunaan metode pembelajaran penggunaan media juga sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Menurut Rossi dan Breidle (Wina Sanjaya:2006:163) mengemukakan bahwa "Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya".

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba menggunakan media benda konkrit (media benda asli). Menurut Ibrahim dan Nana Syahodih (1992:3) menyatakan bahwa "Media benda asli termasuk media atau sumber belajar yang secara spesifik dikembangkan sebagai komponen sistem instruktusional untuk mempermudah radar belajar yang formal dan direncanakan".

Dari berbagai alasan yang telah dijelaskan peneliti mengangkat judul **"Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Didukung Media Benda Konkrit Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Wujud Benda Padat, Cair Dan Gas Memiliki Sifat Tertentu Pada Siswa Kelas IV Semester I SDN Sambirejo 3 Tahun Pelajaran 2015/2016".**

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian *Quasi Experimental Design*. Dalam *Quasi Experimental Design* dikemukakan dua desain yaitu *Time Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Dari beberapa pertimbangan peneliti menggunakan

kategori *Nonequivalent Control Group Design*.

Selanjutnya dapat digambarkan pola desain sebagai berikut:

Eksperimen	**O_1**	**X**	**O_2**
Kontrol	**O_3**		**O_4**

Keterangan:

Eksperimen	Kelas yang menggunakan metode demonstrasi didukung media benda konkrit
Kontrol	Kelas yang menggunakan metode ceramah
O_1	Nilai pretest kelas eksperimen
	Perlakuan kelas menggunakan metode demonstrasi didukung media benda konkrit
O_2	Nilai posttest setelah menggunakan metode demonstrasi didukung media benda konkrit
O_3	Nilai pretest kelas kontrol
O_4	Nilai posttest setelah menggunakan metode ceramah

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar validasi dan tes, dengan teknik penelitian berupa tes tulis.

Sebelum diujikan instrumen harus divalidasi terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) untuk memvalidasi RPP dan validitas kontruksi (*construct validity*) untuk memvalidasi tes berupa butir-butir soal. Pada instrumen tes peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang nantinya akan dihitung menggunakan program SPSS 16.

Dari 30 butir soal akan diuji cobakan kepada 25 siswa kelas IV SDN Sambirejo 3 dan akan dicari validitasnya menggunakan SPSS 16.

b. Uji Reliabilitas peneliti akan menggunakan program SPSS 16.0 dengan perhitungan *Cronbach's Alpha* dalam melakukan penghitungan reabilitas.

Tabel Hasil Perhitungan Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	30

Dari perhitungan menggunakan SPSS 20 didapat nilai *r* hitung = 0,824, dan r tabel = 0,337. Karena *r* hitung lebih besar dari *r* tabel pada taraf signifikan 5%maka dapat JJdisimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Karena dalam penelitian ini terdapat dua kelas, dan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua

variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat maka untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t-*Independent* dengan menggunakan aplikasi *Statistical Peackages for Sosial Sience* (SPSS) for Windows Versi 16.0. Dengan taraf signifikan sebesar 5%.

Sebelum uji-t dilakukan akan dicari normalitas dan homogenitas dan hasilnya akan dihitung dengan menggunakan progam SPSS versi 16.0.

Norma keputusan yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel. Taraf signifikan (1%) berarti sangat signifikan, artinya Ho ditolak
b. Jika t-hitung ≥ t-tabel. Taraf signifikan (5%) berarti signifikan, artinya Ho ditolak
c. Jika t-hitung <t-tabel. Taraf signifikan (5%) berarti tidak signifikan, artinya Ho diterima

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

1. Metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Sambirejo 3 dengan ketuntasan klasikal <75 %.

Tabel statistik deskriptif kelompok kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest control	73,33	24	6,863	1,401
	Pretest control	63,33	24	8,681	1,772

Tabel analisis uji t untuk menguji hipotesis 1

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference: Lower
Pair 1	Posttest kontrol - Pretest control	10,000	10,108	2,063	5,732

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper	t	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Posttest kontrol - Pretest control	14,268	4,847	23	,000

Berdasarkan uji hipotesis 1, dapat diketahui hasil t_{hitung} = 4,847. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} 1% yaitu 2,807 sehingga sangat signifikan. Selanjutnya untuk uji ketuntasan belajar klasikal dapat diketahui dengan prosentase yaitu 51,25%.

2. Metode demonstrasi didukung media benda konkrit berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Sambirejo 3 dengan ketuntasan klasikal >75%.

Tabel statistik deskriptif kelompok eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	posttest eksperimen	90,00	24	7,940	1,621
	pretest eksperimen	67,08	24	9,991	2,039

Tabel analisis uji t untuk menguji hipotesis 2

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
Pair 1	posttest eksperimen - pretest eksperimen	22,917	9,315	1,901	18,983

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	posttest eksperimen - pretest eksperimen	26,850	12,052	23	,000

Berdasarkan uji hipotesis 2, dapat diketahui hasil t_{hitung} = 12,052. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} 1% yaitu 2,807 sehingga sangat signifikan. Selanjutnya untuk uji ketuntasan belajar klasikal dapat diketahui dengan prosentase yaitu 87%.

Sebagaimana yang telah diajukan pada BAB III, dapat diketahui pada pengajuan hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1 % yang berati hipotesis kerja hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Sehingga hasil penelitian teresebut membuktikan bahwa metode demonstrasi didukung media benda konkrit ber-pengaruh terhadap kemampuan meng-identifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Sambirejo 3 dengan ketuntasan klasikal >75 %.

3. Ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi didukung media benda konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Sambirejo 3.

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelas	Eksperimen	24	90,00	7,940	1,621
	Kontrol	24	73,33	6,863	1,401

Tabel analisis uji t untuk menguji hipotesis 3

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	T	Df
Kelas	Equal variances assumed	,311	,580	7,780	46
	Equal variances not assumed			7,780	45,056

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
Kelas	Equal variances assumed	,000	16,667	2,142	12,354
	Equal variances not assumed	,000	16,667	2,142	12,352

Berdasarkan hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t-hitung adalah 7,780. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2.687 sedangkan 5% yaitu 2,012 dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 7{,}780 > t_t = 2.687$ (1%)

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan nilai rata-rata antara penggunaan metode ceramah dengan metode demonstrasi didukung media benda konkrit berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu. Berdasarkan nilai yang diperoleh diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh melalui penggunaan metode ceramah adalah 73,33 sedangkan nilai rata-rata melalui penggunaan metode demonstrasi didukung media benda konkrit adalah 90,00.

Dari pengujian yang telah dilakukan dan membandingkan nilai rata-rata maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan metode ceramah dibanding dengan penggunaan

metode demonstrasi didukung media benda konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Sambirejo 3, dengan keunggulan pada metode demonstrasi didukung media benda konkrit.

B. KESIMPULAN

1. Metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Sambirejo 3 dengan ketuntasan < 75% yaitu 51,25% dengan nilai rata-rata 73,33.
2. Metode demonstrasi didukung media benda konkrit berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Sambirejo 3 dengan ketuntasan >75% yaitu 87% dengan nilai rata-rata 90,00.
3. Terdapat perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan metode ceramah dibandingkan penggunaan metode demonstrasi didukung media benda konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu pada siswa kelas IV SDN Sambirejo 3 dengan keunggulan pada penggunaan metode demonstrasi didukung media benda konkrit.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Asep Hery Hermawan, dkk. 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka*.

R. Ibahim dan Syaodih. N. 1992. *Perencanaan Pengajaran*. Depdikbud

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Restindo Media Utama.